

PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN Penguatan KELEMBAGAAN KARANG TARUNA DUSUN SUMBERSARI, DESA TAWANGARGO MELALUI KERAJINAN TANGAN DAN OLAHAN KULINER



Profil

**Dr.techn. Ir. Yusfan Adeputera
Yusfan, ST., MT.Ars**
Arsitektur
Universitas Brawijaya
yusfan@ub.ac.id

Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D
Pertanian
Universitas Brawijaya
mangku@ub.ac.id

Tatiek Koerniawati Andajani, SP., MP
Pertanian
Universitas Brawijaya
tatiek.fp@ub.ac.id

Ika Atsari Dewi, STP., MP
Teknologi Pertanian
Universitas Brawijaya
ikamie@yahoo.com

PRODUK LUARAN TTG
Alat Pembuatan Kopi

NAMA MITRA
Dusun Boro Sumbersari Desa
Tawangargo



Deskripsi Produk

Pada tahun pertama dilakukan pelatihan pembuatan olahan kopi yang sudah reject dengan dijadikan produk pengharum ruangan. Dalam proses pelaksanaannya masih terdapat kekurangan sehingga akan dilakukan pelatihan kembali yang nantinya akan didapatkan hasil yang lebih baik daripada awal pelatihan. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pelatihan olahan kopi dari produk yang berkualitas menjadi minuman kopi dengan mempunyai beragam cita rasa.



Latar Belakang

Kegiatan Doktor Mengabdikan di daerah Sumbersari ini sudah memasuki tahun kedua. Tim Doktor Mengabdikan UB pada tahun pertama telah membantu menggali potensi dari segi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Pada wilayah ini banyak ditemukan limbah hasil hutan yang tidak dimanfaatkan dengan baik yakni pinus dan kopi, limbah ini yang kemudian dijadikan kerajinan tangan, dengan memberikan pelatihan pada Mitra Karang Taruna muda dalam kelompok usia produktif yang masih belum terampil, sehingga limbah yang tadinya tidak dimanfaatkan memiliki nilai jual yang tinggi



Metode

Metode dari kegiatan adalah dengan pemberian materi berupa penyuluhan dan praktik pendampingan penggunaan bahan dan alat serta pemberian bantuan alat detektor kualitas air berbasis internet.



Hasil dan Manfaat

Sumbersari juga merupakan penghasil kopi, selain memanfaatkan kopi yang cacat untuk dijadikan kerajinan, masyarakat juga dibina menghasilkan produk kopi bubuk yang memiliki nilai tambah. Pelatihan pengemasan dilakukan dengan memberikan gambaran pengemasan dengan menggunakan hand sealer dan continuous sealer pada salah satu warga yang memiliki minat terhadap produk kopi bubuk dalam hal ini adalah Pak Mugi dan Pak Suliarno. Pelatihan ini juga dibantu alumni dari Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Selain memberikan pelatihan, Tim juga telah memberikan pendampingan perizinan IUMK kepada Pak Mugi selaku calon pemilik UKM Mugi Utomo, UKM yang bergerak dibidang produk kopi bubuk. Pendampingan ini dibantu oleh mahasiswa KKN.



TTG dan Spesifikasi Produk



Pelatihan penggunaan alat